

**KESESUAIAN PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI BUMN DENGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
PT. MADAH EKARISTI SWARATRONIKA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi**

**oleh**

**Stacia Indra**

**2012130183**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-  
XIV/S/XI/2013)**

**BANDUNG**

**2017**

**SUITABILITY PREPARATION GUIDE BUMN INFORMATION  
TECHNOLOGY MANAGEMENT WITH INFORMATION TECHNOLOGY  
GOVERNANCE IN PT. MADAH EKARISTI SWARATRONIKA**



**THESIS**

**Submitted to complete a part of the requirements to get a Bachelor degree in  
Economics**

**by**

**Stacia Indra**

**2012130183**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

**(Accredited based on decree of BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-  
XIV/S/XI/2013)**

**BANDUNG**

**2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**KESESUAIAN PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI BUMN DENGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
PT. MADAH EKARISTI SWARATRONIKA**

oleh

Stacia Indra

2012130183

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, April 2017

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama (*sesuai akte lahir*) : Stacia Indra  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 November 1993  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130183  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

**KESESUAIAN PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI BUMN DENGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
PT. MADAH EKARISTI SWARATRONIKA**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Ko-pembimbing : -

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut sebagai plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan : Stacia Indra



(Stacia Indra)

## Abstrak

Pada saat ini, BUMN merupakan perusahaan milik negara yang memiliki kontribusi yang sangat besar, khususnya sebagai sumber pendapatan bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah membuat Kementerian BUMN yang mempunyai wewenang untuk mengelola semua pelaksanaan yang berhubungan dengan BUMN. Teknologi Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Maka, Kementerian BUMN membuat Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013 yaitu mengenai Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi untuk semua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Indonesia.

Peraturan Menteri tersebut menerapkan prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) sebagai salah satu pilar utama dari prinsip GCG yang merupakan prinsip tata kelola yang baik untuk suatu perusahaan. Teknologi Informasi telah menjadi hal yang dibutuhkan oleh semua perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta. Maka, penulis melakukan analisa terhadap kesesuaian Peraturan Menteri BUMN dengan penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi pada perusahaan swasta yaitu Maestro. Menurut Peraturan Menteri BUMN, terdapat beberapa kewajiban yang menjadi sasaran bagi Tata Kelola Teknologi Informasi di suatu perusahaan yaitu kewajiban setiap perusahaan terhadap ketentuan mengenai kebijakan strategis dan operasional, di mana terdapat enam kebijakan strategis dan enam kebijakan operasional yang setidaknya dimiliki oleh perusahaan, *Master Plan TI*, penerapan target *maturity level* minimal *maturity level* tiga, serta kepatuhan terhadap adanya lisensi atas *software*.

Untuk melakukan analisa, penulis menggunakan metode penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel di mana peneliti tidak melakukan manipulasi pada keadaan atau kondisi variabel yang ada. Keterlibatan peneliti dalam mempengaruhi penelitian yaitu *minimal interference* di mana peneliti hanya mengumpulkan informasi atau data dari suatu keadaan tanpa memberikan perubahan atau pengaruh pada objek penelitian atau aktivitas dalam perusahaan. *Study setting* atau pengaturan kondisi dan tata cara penelitian tidak dirancang oleh peneliti, namun dilakukan di lingkungan normal tempat suatu kejadian atau aktivitas terjadi yang disebut sebagai *noncontrived setting*. Strategi penelitian dilakukan dengan melakukan *survey* dan *unit* yang digunakan untuk melakukan analisa yaitu individu di mana peneliti mengumpulkan data dari *General Manager* dan staff TI Maestro. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data (*time horizon*) pada penelitian yaitu *cross-sectional studies* di mana data belum pernah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti serta untuk menjawab pertanyaan penelitian, pengumpulan data hanya dilakukan sekali (*one point in time*) selama beberapa hari, minggu atau bulan.

Penulis melakukan analisa terhadap ketentuan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan sasaran dari Tata Kelola TI BUMN menurut Peraturan Menteri. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, terdapat hubungan kesesuaian antara pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi menurut Peraturan Menteri dengan PT. Madah Ekaristi Swaratronika untuk sebagian ketentuan mengenai Tata Kelola TI yang ada di perusahaan, yaitu atas ketentuan mengenai kewajiban perusahaan mengenai kebijakan strategis dan target *maturity level* yaitu minimal level tiga. Namun, untuk ketentuan mengenai kebijakan operasional, *Master Plan TI*, serta kepatuhan terhadap adanya lisensi atas *software* belum dapat dipenuhi oleh Maestro. Saran dari penulis yaitu sebaiknya Maestro memiliki kerangka kerja Teknologi Informasi sesuai dengan kewajiban yang ada pada kebijakan strategis, menyesuaikan kebijakan strategis dan operasional dengan Peraturan Menteri BUMN, memiliki lisensi atas semua aplikasi yang ada di perusahaan, menyesuaikan ketentuan mengenai *Master Plan TI* berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, serta menambah jumlah staff TI untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, pertolongan, serta kasih karunia-Nya yang sungguh besar sehingga penulis dapat menjalani seluruh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan serta dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul Kesesuaian Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN dengan Tata Kelola Teknologi Informasi PT. Madah Ekaristi Swaratronika. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi prasyarat kelulusan yang telah ditetapkan oleh Universitas Katolik Parahyangan. Selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menemukan berbagai kendala dan rintangan, namun berkat kasih karunia serta pertolongan dari Tuhan dan bantuan dari pihak-pihak lain yang mendukung berjalannya skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas semua berkat, anugerah, hikmat marifat, pertolongan, serta kasih yang begitu besar selama hidup penulis sehingga penulis bisa ada sampai saat ini dan dapat menempuh masa-masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. *Thanks God for your everlasting love, for everything You've done in my life;*
2. Mama dan Papa yang telah memberikan cinta dan kasih tanpa pamrih dan tiada batas serta didikan dan ajaran dari masa kecil penulis hingga saat ini dan terimakasih juga untuk mama dan papa tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Thanks buat mamah yang super perhatian. *Love you my Super Mom, Love you too Dad. No one can replace both of you. I love you both;*
3. Cici tercinta, Dokter Ren atas dukungan selama proses penyusunan skripsi. *Thanks so much* buat perhatiannya selama ini, terimakasih juga telah menjadi kaka yang dapat memotivasi, memberi nasihat dan menjadi sumber inspirasi. *Thanks also for your all your help, especially in urgent time. I am sure you will be a good helper for the people around you. Love you sist;*

4. Koko dan Cici tersayang, Ko Adi dan Ci Bora. *Thanks for your attention and your never ending love for your sister. Thankyou udah bisa jadi pendengar dan pemberi masukan yang baik selama ini. Thanks brother, you a really good brother for me. Thanks juga buat dukungannya selama proses penyusunan skripsi. Thanks for my sister Debora. You are a helper person sist and also a very nice person i've ever meet. Thanks my sister and brother, you really a good helper and caring people. Thanks for your love, I appreciate both of you;*
5. Koko dan Cici terkasih, Ko Uma dan Ci Nonon. *Thankyou my sist, Nonon for your love and attention for me. Thanks udah menjadi cici yang baik, serta sahabat dan pendengar yang baik. Thanks buat dukungan dan semangat disaat yang dibutuhkan. Thankyou also my Big Brother. Thanks for all your love and kindness for me. I love you both;*
6. Ibu Amel dan Pa Michael yang telah menjadi dosen pembimbing bagi penulis dan meluangkan waktu untuk membantu penulis selama proses penyusunan skripsi serta memberikan nasihat dan saran yang dapat dijadikan masukan selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih atas perhatian dan bimbingannya selama ini, Ibu Amel. *God bless you;*
7. Ibu Dr. Maria Merry Marianti selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan;
8. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi;
9. Tim dosen yang menguji penulis pada sidang sarjana;
10. Bapak Tanto Kurnia selaku dosen wali penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan;
11. PT. Madah Ekaristi Swaratronika khususnya Ko Steven Matthew selaku *General Manager* Radio Maestro yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara. *Thanks so much Ko untuk informasi dan data-data yang diperlukan. Thanks also for your kindness and attention;*
12. Teman-teman tercinta dan tersayang Rike, Monica, Elva, Arlene, Olivia yang telah memberi dukungan selama proses penyusunan skripsi. *Thanks so much for all your support in my life guys, thankyou my BFF and also become my sister. I love you my friend, my sista, my everything. Love you all guys;*

13. Teman-teman *hangouters*, Kevin thanks buat dukungan, semangat, dan kerjasamanya dari masa seminar sistem, thanks walau kadang ngeselin *but thankyou, you like a brother for me*. Thanks also my friend and also my sister Clara, Juven, Rike. Thanks juga bro Kelvin dan Oteng. *Thankyou* Oteng buat *support* dan kata-kata penyemangatnya selama masa perkuliahan dan selama skripsi. *Thanks for your support guys. Love you all, God bless you my friend;*

14. Cici, koko dan teman-teman gereja GPPI Gloria lainnya yang nggak bisa disebutin satu-satu namanya karena kebanyakan. *Thankyou* semuanya, dukungan kalian sangat berarti, *God bless all of you;*

15. Semua saudara dan teman-teman lain yang udah memberi dukungan langsung maupun tidak langsung yang nggak bisa disebutin satu-satu *thankyou* semuanya. *Love you all, God bless you everyone;*

Pada akhirnya, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat berguna untuk semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Stacia Indra



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Peraturan Menteri Nomor: 02/MBU/2013 .....	8
2.2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	8
2.3. <i>IT Governance</i> .....	9
2.4. <i>IT Governance Framework</i> .....	11
2.5. Tujuan dan sasaran <i>IT Governance</i> .....	16
2.6. Teknologi Informasi sebagai elemen dari SIA .....	20
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Metode penelitian .....	22
3.2. Langkah-langkah penelitian .....	22
3.3. Sumber Data .....	29
3.4. Teknik pengumpulan data .....	30
3.5. Desain Penelitian .....	30
3.6. Profil PT. Madah Ekaristi Swaratronika (Maestro) .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Ketersediaan kebijakan mengenai Tata Kelola Teknologi Informasi, <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi, dan <i>software</i> atau aplikasi pendukung Teknologi Informasi. ....	32

4.1.1. Kebijakan strategis dan operasional, <i>Master Plan</i> ,dan <i>software</i> TI	32
4.1.2. Pembahasan.....	38
4.2. Kesesuaian terhadap ketentuan <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi, Lisensi TI, dan <i>Maturity Level</i> yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013.....	41
4.2.1. Penerapan <i>Maturity Level</i> pada kebijakan strategis, kebijakan operasional <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi, serta ketersediaan kewajiban lisensi atas <i>software</i> pada PT. Maestro. ....	41
4.2.2. Pembahasan.....	47
4.3. Kesesuaian Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN dengan Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Maestro. ....	52
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi .....	24
Tabel 4.1. Kebijakan Strategis Maestro .....	32
Tabel 4.2. Kebijakan Operasional Maestro.....	35
Tabel 4.3. Ketersediaan <i>Software</i> atau Aplikasi Maestro .....	38
Tabel 4.4. Evaluasi <i>Maturity Level</i> pada Kebijakan Strategis Maestro .....	42
Tabel 4.5. Evaluasi <i>Maturity Level</i> pada Kebijakan Operasional Maestro .....	43
Tabel 4.6. Evaluasi Kepatuhan atas <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi Maestro .....	44
Tabel 4.7. Lisensi atas <i>Software</i> .....	46
Tabel 4.8. Rata-rata Penilaian <i>Maturity Level</i> Tiga pada Kebijakan Strategis .....	54
Tabel 4.9. Rata-rata Penilaian <i>Maturity Level</i> Tiga pada Kebijakan Operasional.....	55
Tabel 4.10. Rata-rata Penilaian <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi Maestro .....	56
Tabel 4.11. Rata-rata Penilaian Lisensi <i>Software</i> Maestro .....	58
Tabel 4.12. Ringkasan.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rumusan Masalah .....	3
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran.....	7

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, Teknologi Informasi menjadi hal yang lazim dimiliki oleh perusahaan karena informasi menjadi bagian kehidupan yang penting bagi seluruh perusahaan, dimana kecepatan dan keakuratan informasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek di organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya informasi yang memadai, perusahaan akan memiliki kesulitan untuk mengambil keputusan serta mengintegrasikan seluruh aktivitas dan sumber daya yang ada di perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Teknologi Informasi berperan sebagai pendukung dalam berbagai kegiatan baik pemerintahan, industri, organisasi, ataupun masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran Teknologi Informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada seluruh aktivitas atau kegiatan operasi di perusahaan.

Pada saat ini, BUMN merupakan perusahaan milik negara yang telah menjadi sumber pendapatan negara yang memiliki peran, fungsi dan kontribusi yang sangat signifikan bagi pemerintah Indonesia (Kementerian BUMN RI, 2016). Maka, pemerintah membentuk Kementerian BUMN yang mempunyai tugas dan fungsi untuk membina semua pelaksanaan yang berkaitan dengan Perusahaan Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penerapan Teknologi Informasi dianggap penting dan memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan kinerja BUMN. Hal ini mendorong Kementerian BUMN untuk membuat suatu panduan untuk mengelola Teknologi Informasi pada setiap BUMN yang ada di Indonesia yaitu Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/2013. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/2013, Teknologi Informasi sangat besar manfaatnya dalam pengembangan usaha suatu perusahaan sehingga perlu dikembangkan secara terarah dan terukur di BUMN untuk mendukung strategi bisnis agar sesuai dengan tujuan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek yang ingin dicapai oleh BUMN.

Namun, penerapan Teknologi Informasi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan BUMN, tetapi juga diperlukan oleh perusahaan swasta. Hal ini karena

penerapan Teknologi Informasi akan sangat membantu kelancaran proses operasi BUMN dan perusahaan swasta serta menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja. Kegiatan input data, proses data, penyimpanan data, dan distribusi data akan berjalan secara otomatis dan tidak dikerjakan lagi secara manual. Kehadiran Teknologi Informasi membawa perubahan yang besar, tidak hanya cepat dan akurat akan tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses dan menyebarkan informasi. Oleh sebab itu, baik BUMN maupun perusahaan swasta memerlukan suatu panduan untuk dapat mengelola Teknologi Informasi di perusahaan.

BUMN telah memiliki suatu peraturan dari Menteri BUMN sebagai panduan untuk dapat menyusun pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan baik. Sementara, perusahaan swasta belum memiliki peraturan khusus yang dibuat oleh pemerintah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu perusahaan dalam membandingkan dan melakukan proses evaluasi atas penerapan Tata Kelola Teknologi Informasinya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui jika penyusunan pengelolaan dan penerapan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi sesuai atau tidak sesuai dengan penyusunan pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Madah Ekaristi Swaratronika (Maestro) yang merupakan salah satu perusahaan swasta di Bandung. Dengan demikian, penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran jika Peraturan BUMN mungkin dapat diberlakukan bagi perusahaan swasta untuk dapat meningkatkan kinerja melalui penerapan dan pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian ini dibuat oleh penulis dengan harapan supaya pembaca dapat mengerti dan memahami beberapa aspek penting yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi yaitu:

1. Apakah PT. Maestro telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, dan *software* atau aplikasi pendukung Teknologi Informasi?

2. Apakah PT. Maestro telah memenuhi ketentuan mengenai Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, Lisensi TI, dan *Maturity Level* yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013?
3. Apakah Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN sesuai untuk Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Maestro?

Gambar 1.1. menunjukkan keterkaitan hubungan antara rumusan masalah 1 sampai dengan 3.

**Gambar 1.1.**  
**Rumusan Masalah**



Sumber: Olahan Penulis

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan masalah, penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Agar penulis mengetahui apakah PT. Maestro telah memiliki Tata Kelola Teknologi Informasi, Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, dan *software* atau aplikasi pendukung Teknologi Informasi.
2. Agar penulis mengetahui apakah PT. Maestro telah memenuhi ketentuan mengenai Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, Lisensi TI, dan *Maturity Level* yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013.
3. Agar penulis mengetahui apakah Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN sesuai untuk Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Maestro.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Bagi Perusahaan.

Penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui dan membantu mengevaluasi apakah pengelolaan Teknologi Informasi yang ada di perusahaan telah diterapkan atau dilaksanakan berdasarkan Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013 agar perusahaan dapat meningkatkan Tata Kelola Teknologi Informasi yang ada di perusahaan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Masyarakat.

Penelitian diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui, memahami, serta memperluas pengetahuan masyarakat mengenai Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi yang dibuat berdasarkan Peraturan Menteri BUMN.

3. Bagi Penulis.

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam bagi penulis untuk mengetahui kriteria atau syarat untuk mengelola Teknologi Informasi yang baik dan telah sesuai dengan Tata Kelola Teknologi Informasi yang merupakan salah satu pilar utama dari *Good Corporate Governance* yang diperlukan bagi perusahaan. Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang penerapan dan pengelolaan berbagai kebijakan di dalam perusahaan swasta dan mengetahui jika peraturan yang telah ditetapkan untuk BUMN juga dapat sesuai atau tidak untuk perusahaan swasta.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pada saat ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah memberikan pemasukan bagi Negara Indonesia yang merupakan sumber pendapatan terbesar yang diperoleh oleh Pemerintah Republik Indonesia (Kementerian BUMN RI, 2016). Oleh karena itu, Pemerintah RI membentuk Kementerian BUMN yang memiliki fungsi dan tujuan untuk mengelola semua hal yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Indonesia. Di era globalisasi saat ini, Teknologi Informasi menjadi hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh semua perusahaan baik swasta maupun perusahaan milik pemerintah untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan perusahaan serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas sehingga



dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dukungan dan perkembangan Teknologi Informasi akan memberikan kontribusi yang penting untuk memajukan kinerja setiap BUMN.

Oleh karena itu, Kementerian BUMN membuat suatu peraturan mengenai Teknologi Informasi yang dibuat khusus bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 di mana peraturan ini merupakan suatu panduan untuk menyusun pengelolaan Teknologi Informasi bagi seluruh BUMN yang berada di Indonesia. Untuk menjamin pemanfaatan dari penerapan Teknologi Informasi bagi perusahaan, maka perlu dibentuk *IT Governance*. Teknologi informasi tidak terlepas dari Tata Kelola Teknologi Informasi karena TI juga membutuhkan suatu pengelolaan yang baik. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan suatu prinsip tata kelola yang baik untuk suatu perusahaan dimana salah satu komponen penting dari GCG yaitu Tata Kelola Teknologi Informasi yang merupakan salah satu pilar utama dari prinsip GCG untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi yang baik bagi perusahaan. Maka, dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 juga dibahas mengenai panduan penyusunan pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi bagi BUMN di Indonesia.

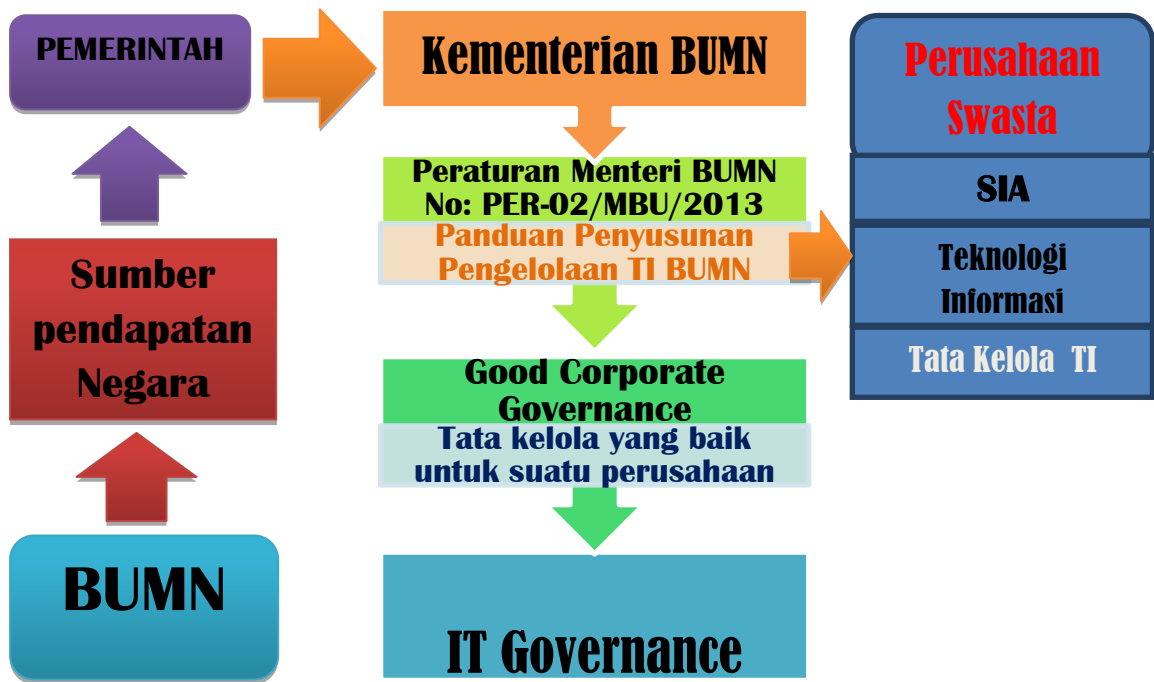
Saat ini, setiap perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga kata yaitu sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem merupakan sekumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan di mana suatu sistem terdiri dari subsistem kecil yang mendukung sistem yang lebih besar dan dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Setiap subsistem konsisten dengan subsistem lainnya dan sistem secara keseluruhan. Informasi merupakan data yang sudah dikelola dan diproses yang disediakan dan berguna untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan. Sedangkan, akuntansi merupakan aktivitas untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan transaksi ekonomi di suatu perusahaan kepada penggunanya.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data terkait akuntansi (transaksi keuangan) dan data lain yang ada di perusahaan sehingga

dapat menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan yang bermanfaat untuk perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang sangat penting dan dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari beberapa elemen pendukung yaitu orang yang merancang dan menggunakan sistem tersebut, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, data terkait organisasi dan aktivitas bisnis, *software* yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur Teknologi Informasi seperti komputer, jaringan komunikasi, dan alat-alat lainnya yang digunakan untuk membantu kelangsungan sistem informasi akuntansi, serta pengendalian intern dan langkah-langkah pengamanan yang digunakan untuk menjaga keamanan data dari sistem informasi akuntansi.

Maka, dapat diketahui bahwa Teknologi Informasi merupakan salah satu unsur atau elemen dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diperlukan oleh setiap perusahaan, tidak hanya BUMN, namun diperlukan juga bagi perusahaan swasta khususnya pada era saat ini di mana kemajuan dan kecanggihan Teknologi Informasi telah mempermudah berbagai aktivitas dalam penyampaian informasi serta meningkatkan kinerja di perusahaan. Perkembangan dan peningkatan Teknologi Informasi tersebut juga membutuhkan penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi. Namun, saat ini pemerintah belum membuat peraturan atau kebijakan mengenai pengelolaan Teknologi Informasi yang ditujukan khusus bagi perusahaan swasta. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menguji apakah Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN sesuai untuk Tata Kelola Teknologi Informasi pada perusahaan swasta. Pembaca dapat melihat Gambar 1.2. untuk lebih memahami kerangka pemikiran.

Gambar 1.2.  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis